

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur yang terpenting dalam perkembangan suatu lembaga keuangan adalah bagaimana cara mendapatkan keuntungan yang optimal. Dengan berkembangnya bank syari'ah, dalam setiap kegiatan yang dilakukantujuan utamanya yaitu ingin mendapatkan keuntungan, karena hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan pendapatan bagi bank syari'ah. Salahsatu kegiatan yang dilakukan oleh bank syari'ah untuk memperolehpendapatan yaitu melalui kegiatan mengalokasikan dananya baik dalambentuk memberikan pembiayaan kepada nasabah atau penggunaan dalammenambah aset bank syari'ah.

Saat ini, mayoritas produk pembiayaan syariah terfokus pada pembiayaan *ijarah* objek transaksi yang diperjualbelikan dalam pembiayaan *ijarah*, yaitu objek transaksinya adalah jasa, baikmanfaat atas barang maupun manfaat atas tenaga kerja. Dengan*ijarah*, bank syariah dapat melayaninasabah yang hanya membutuhkan jasa.Pembiayaan *ijarah* sebenarnya dapat dikatakan lebih menarikdibandingkan jenis pembiayaan lainnya seperti *mudharabah* dan*musyarakah*, karena pembiayaan *ijarah* mempunyai keistimewaan bahwauntuk memulai kegiatan usaha, pengusaha tidak perlu memiliki barangmodal terlebih dahulu, melainkan dapat melakukan penyewaan kepada banksyari'ah.

Kefleksibelan pembiayaan *ijarah* pada bank syari'ah sebenarnya sangat memberi kemudahan bagi para nasabah. Nasabah yang memerlukan suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan konsumtif atau bisnis, disini nasabah terdapat dua pilihan dalam akad *ijarah*, yakni nasabah dapat menggunakan jasa atau manfaat dari barang dan jasa tertentu tanpa harus memiliki barang tersebut secara permanen. Kedua adalah nasabah dapat memiliki kesempatan untuk memiliki barang atau jasa yang diinginkan atau dikenal dengan istilah *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) maka perlu sekiranya untuk mengetahui tentang mekanisme terkait hal tersebut. Mekanisme tersebut harus sesuai dengan prinsip kehati-hatian, guna untuk meningkatkan keefisienan kinerja perbankan dan pasar modal. Pembahasan ini dikhususkan kepada konsep *ijarah* sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi informasi baru dalam memahami konsep *ijarah*.

BMT Pilar Mandiri Syariah adalah tempat di mana penulis melakukan penelitian Tugas Akhir, yaitu BMT Pilar Mandiri Syariah. Dan koperasi ini bergerak dalam bidang jasa penghimpun dana dari masyarakat dan penyalur dana kepada masyarakat.

Salman (2012 : 270) mendefinisikan *ijarah* sebagai berikut :

Suatu akad atau perjanjian terhadap manfaat dari al-adamy (manusia) dan benda benda bergerak lainnya, selain kapal laut dan bintang. Adapun al-kira' digunakan untuk akad sewa menyewa pada benda-benda tetap, namun demikian dalam hal tertentu, penggunaan istilah tersebut kadang kadang juga digunakan.

Untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN MOTOR PADA BMT PILAR MANDIRI SYARIAH”**

1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi salah tafsir terhadap judul dalam tugas akhir maka peneliti akan memberikan pengertian dan batasan mengenai judul tersebut:

1. Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut Cole yang dikutip oleh Hariningtias dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi (2009:2) adalah sebagai berikut ini “Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh ,untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan”

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari berbagai unsur atau bagian yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama

2. Pengertian Informasi

Informasi merupakan proses lebih lanjut dari data n memiliki nilai tambah. Informasi yang dihasilkan adalah informasi yang berguna untuk mengambil keputusan perusahaan.pengertian informasi menurut Cushing (2009:9) adalah sebagai berikut : “ informasi diartikan sebagai keluaran

(output) dari suatu pengolahan data yang telah terorganisir dan berguna bagi orang yang menerima”

3. Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai system informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan.

4. Pengertian Kredit

Kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati.

5. Pengertian BMT Pilar Mandiri Syariah

Yaitu sebuah koperasi yang bernama BMT Pilar Mandiri, terletak di Jl. Perum IKIP Gunung AnyarB-48 Kantor cabang Surabaya

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perlakuan akuntansi pendanaan ijarah pada BMT Pilar mandiri Syariah ?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perlakuan akuntansi pendanaan ijarah pada BMT Pilar mandiri Syariah

1.5. Manfaat Penelitian

a. Bagi Koperasi

Sebagai pertimbangan bagi entitas tersebut untuk dapat lebih memperhatikan persediaan agar tetap bermanfaat dan berguna bagi masyarakat yang menggunakan.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan serta menambah wawasan di bidang akuntansi dalam perlakuan akuntansi pendanaan ijarah pada BMT Pilar Mandiri Syariah

c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi dan referensi untuk di masa yang akan datang yang memiliki kajian yang lebih sama.

d. Bagi Lembaga STIE Perbanas Surabaya

Untuk menambah koleksi literatur perpustakaan, serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama. Serta menjalin kerjasama dengan perusahaan.

1.6. Metode Penelitian

1. Sumber dan Jenis Data

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa wawancara dengan pimpinan Bagian Keuangan dan data yang

diperoleh dari data koperasi dan Laporan Keuangan BMT Pilar Mandiri Syariah.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur atau dari buku-buku yang memiliki relevansi dengan masalah yang akan diteliti.

1.7. Metode Pengumpulan Data

Metode Penelitian yang digunakan peneliti secara umum dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu:

1. Metode Observasi

Cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan secara cermat, dalam metode ini penelitian melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara meinterview langsung dengan pihak yang terkait yaitu pimpinan BMT Pilar Mandiri Syariah.

1.8 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan dalam mengapresiasi dan memahami Tugas Akhir (TA) ini, maka lingkup pembahasan ini dibatasi pada perlakuan akuntansi pada BMT Pilar Mandiri Syariah